

## Access Free Tuhan Maaf Kami Sedang Sibuk Ahmad Rifai Rifan modernh.com

Dahsyatnya Nikah Muda Mengapa Hidupku Mudah? Persiapan Mengalahkan Cinta Izrail Bilang Ini Hari Terakhirku Beginilah Cara Saya Nulis Buku Bestseller Generasi Mandiri God, I Need You Allah, Cukuplah Engkau sebagai Penolong Bagaimana Nikah Bikin Kita Kaya? Bacalah Saat Hatimu Sedih Ketika Tuhan Tak Lagi Dibutuhkan (Special Edition) Tuhan, Maaf Kami Sedang Sibuk Edisi Rev Tuhan, Maaf, Kami Sedang Sibuk Muslim Entrepreneur Generasi Optimis Menjadi Pemuda Bertauhid, Berakhlak, dan Berprestasi Jomblo Pasti Berlalu: Cara Cerdas Menjadi Jomblo Fi Sabilillah Generasi Menulis Jadikan Aku Halal Bagimu 15 Rahasia Doa Lulus Ujian Inilah Pilihan Hidupku The Perfect Muslimah Don`T Cry Allah Love You Jangan Sampai Ada Tiadamu di Dunia Ini Tak Ada Bedanya Tuhan, Maaf, Kami Sedang Sibuk (Special Edition) Aku Bukan Siti Nurbaya Calon Jenazah Jomblo Sebelum Nikah Ya Allah, Siapa Jodohku? Ya Allah, Izinkan Aku Berhijrah Bagian 1 Shalihah Cerdas Gaul The Wisdom from Tuhan Maaf Kami sedang Sibuk Akhirnya Cintaku Berlabuh Di Pintu Nikah Menyembah Tuhan yang Salah (Special Edition) Surat Cinta untuk Kekasih Sejatiku (New Edition) Generasi Emas Raih Cinta Tanpa Azab Ramadhan, Maaf Kami Masih Sibuk (limited edition) Memperjuangkan Sucinya cinta Selesai dengan Diri Sendiri

Ketika Tuhan tak lagi dibutuhkan. Buku ini bisa menjadi perenungan bersama bahwa konsekuensi keimanan kepada Tuhan sungguh agung. Dua di antaranya adalah membuat kita menjadi pribadi yang berakhlak dan bermoral. Konsekuensi kedua adalah membuat kehidupan kita lebih damai, karena apa pun peristiwa yang kita alami, yang kita ingat pertama kali adalah Allah taala. Sukses ritual, sukses sosial. Hidup kita di setiap lembaran usia memiliki kisah tersendiri, baik kisah baik atau buruk, sedih atau bahagia, seru ataupun pilu. Ada saatnya kita semakin bijak dalam hidup, sehingga menjadikan masalah sebagai sarana untuk menguatkan mental, memperbaiki sikap, dan mengambil sisi baik atas pengalaman diri. Semua peristiwa dalam hidup adalah cara Tuhan untuk mengajari kita, makhluk-Nya. Cara Allah menguatkan kita ya dengan memberi kejutan-kejutan yang dari sana jiwa kita menguat, pikiran kita membijak, dan mental kita mendewasa. Dengan pemikiran bahwa semua kejadian dalam hidup adalah sumber pembelajaran bagi jiwa, kita akan menjadi pribadi yang santai dalam menghadapi beragam peristiwa. Tidak ada yang perlu kita risaukan. Toh hidup adalah kumpulan dari peristiwa yang menjadikannya berwarna. Percayalah, bahwa seribet apa pun permasalahan hidup yang kita hadapi, Tuhan sudah mengukurnya. Itu sudah sesuai dengan takaran jiwa kita. Buku ini sebagai penjelas bagi kaum pria, bahwa Islam memberikan hak yang besar kepada para muslimah untuk menentukan jalur hidupnya. Ketika kita sebagai manusia, memutuskan sebuah pilihan hidup, hendaknya didahului dengan berbagai pertimbangan yang secara nalar maupun syariat, bisa diterima dengan baik. Buku ini terbagi dalam lima bagian. Pertama, menjelaskan tentang tidak adanya diskriminasi antara pria dan wanita dalam Islam. Kedua, menjelaskan tentang memilih jodoh. Ketiga adalah pentingnya pendidikan, terutama untuk para muslimah sebagai madrasah pertama anaknya kelak. Keempat adalah tentang profesi, tentang apa yang harus dipilih para muslimah. Terakhir, tentang pengaruh kaum muslim yang luas dalam pergaulan sehari-hari. Adanya buku ini, diharapkan membantu kaum muslim untuk dapat hidup lebih baik lagi. Hidup di zaman milenial, membuat anak muda sekarang memiliki rintangan yang tidak mudah. Ujian terberat justru berada dalam genggamannya, seperti gadget dan internet yang seiring waktu terus berkembang. Ujian ini akan mengguncang iman, pribadi, serta prestasi. Bila pemuda tak mampu menghadapinya, ketiga hal tersebut akan luntur. Oleh karenanya, pemuda sekarang harus bisa membekali dirinya dengan iman yang kuat, pribadi yang baik, serta prestasi gemilang. Jadilah pemuda bertauhid, berakhlak, dan berprestasi. Merupakan kumpulan inspirasi yang bisa menjadi pemantik lahirnya generasi emas. Generasi yang unggul

dalam karya, hebat dalam ilmu, serta luas dalam kontribusi. Generasi yang hatinya bersih, otaknya brilian, dan perilakunya elegan. Generasi yang sibuk, yang usianya padat dengan beragam hal positif. Dalam buku ini, berisi 100 inspirasi atau cara untuk menjadi generasi emas. Mengapa harus 100? Sebenarnya tidak harus. Ide untuk menggenapkannya menjadi 100 hadir dari kedekatan antara istilah generasi emas dan hadiah hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke-100 tahun, yakni pada 2045. Dari 100 cara yang tersaji dalam buku ini, mungkin ada beberapa cara yang topiknya mirip tapi dipisah menjadi beberapa bagian. Semoga hal itu bisa dimaklumi, karena kadang pemisahan tersebut selain untuk menggenapkan dengan angka cantik, juga bertujuan untuk menghindarkan bab yang terlalu panjang. Generasi Mandiri adalah seri lanjutan dari Generasi Emas, menjadikan kita para pemuda sebagai pribadi yang merdeka, berdaya, dan berguna. Kita bukanlah generasi pengeluh yang rajin mengkritik tanpa memberi solusi. Kita adalah generasi emas yang harus memberi kontribusi. Kalau bisa dengan tangan, lakukan! Kalau tak bisa, berkontribusilah dengan lisan! Kalau tak mampu, lakukan dengan hati. Minimal punya keinginan untuk mengubah keadaan ini. Ini persembahan kecil penulis. Penulis belum mampu mengubah dari tampuk kuasa. Baru bisa berikhtiar dengan pena. Harapannya, semoga generasi muda bisa bermental mandiri. Jika jiwa sudah terbentuk, kita tinggal menunggu masa. Jiwa-jiwa muda itu yang kemudian hari akan menjadi pengganti pemimpin negeri. Buku motivasi untuk menjadi muslimah yang shalihah dalam akhlak, cerdas intelektual, dan pergaulannya luas. Hidup bukan untuk disesali, bukan untuk ditangisi, bukan untuk disedihkan. Hidup adalah perjuangan untuk terus bangkit dari kegagalan dan kejatuhan. Dan orang yang berada di puncak, adalah mereka yang sanggup mengelola jiwanya hingga kesedihan, kecemasan, kegalauan, berlutut menyerah tak berdaya. Sulitnya hidup terkadang merupakan jalan dari Tuhan untuk mengasah potensi yang ada dalam diri manusia. Bukankah untuk menjadi pedang yang tajam sepotong besi harus rela dibakar dan dipukul berkali-kali? Bukankah untuk menghasilkan mutiara seekor kerang harus rela menahan sakit yang berkepanjangan karena pasir yang mengendap di tubuhnya. Bukankah untuk menjadi rajawali seekor elang harus rela menjalani proses transformasi yang sangat menyakitkan selama berbulan-bulan? Bukankah untuk menjadi kupu-kupu yang indah seekor ulat harus rela menjalani proses menjadi kepompong yang menyiksa. Dan satu yang harus kita ingat, bahwa kesulitan yang justru membuatmu dekat dengan Tuhan, hakikatnya adalah anugerah. Dan kemudahan yang malah membuatmu jauh dari Tuhan, hakikatnya adalah petaka. Hidup memang tak pernah sama. Kadang suka kadang duka. Ibarat tuts piano, hidup berselang hitam dan putih. Tugas kita bukan menyeragamkan seluruh tuts itu agar jadi putih. Kita hanya harus memainkannya, lalu biarkan nada demi nada mengalun indah darinya. Allah, Cukuplah Engkau sebagai Penolong berisikan sekumpulan tulisan yang menginspirasi kita tentang perjuangan, kesabaran, pantang menyerah, dan berputus asa. Dengan bahasa yang sederhana tetapi berbobot, buku ini mengajarkan kita cara untuk menjadi orang yang tangguh dan tak mudah rapuh. Memandang kegagalan sebagai suatu hal wajar, lalu bangkit melanjutkan perjuangan. Beberapa tema menarik dalam buku ini: -Setiap orang ada ujiannya. -Ketika musibah menghapus dosa. -Pantang mengeluh. -Hadapi dengan senyuman. -Jangan suka membandingkan. -Jangan gantungkan hidupmu pada manusia. [Mizan, Mizania, Inspirasi, Agama, Islam, Hidup, Manusia, Indonesia] Sejauh apa pun jarak yang terbentang di antara kita, sebesar apa pun rintangan yang hadir nantinya, jika memang jodoh, Allah punya jutaan cara untuk menyatukan kita. Sedekat apa pun hubungan yang kita bangun saat ini, sekuat apa pun upaya kita mempertahankan jalinan cinta, jika memang tak jodoh, Allah punya jutaan cara untuk memisahkan kita. Bila ada pertanyaan, "Adakah pacaran yang halal?" Jawabannya, ada, yaitu pacaran saat semua yang haram telah menjadi halal, setelah akad di depan penghulu. Maka, cinta terbaik adalah cinta yang membuat imanmu mendewasa, penegur saat taatmu luntur, penasihat saat kau maksiat. Jangan risau hingga sampai saatnya engkau siap untuk menghalalkan cintamu lewat indahnya pernikahan. [Mizan, Mizania, Religi, Islam, Pernikahan, Halal, Cinta,

Motivasi]Mungkin ada yang nyeletuk, "Hari gini masih percaya doa-doa? Kalau nggak mau berusaha ya tetap aja nggak lulus!" Aku sepakat denganmu, Kawan. Tetapi sungguh susah kujelaskan dengan kata-kata, bagaimana bisa 15 rahasia doa ini memengaruhi hasil ujianku. Saat aku terlupa membaca rangkaian doa ini, jangan harap aku menerima nilaiku dengan senyuman. Namun jika sebelum ujian, aku tak lupa mengamalkan 15 rahasia doa dahsyat ini, aku yakin kau pun kan takjub melihat nilai-nilai ujianku. Bukan aku saja yang membuktikannya. Sebelumnya buku ini sudah dicetak ribuan eksemplar, sudah dinikmati ribuan pembaca, sudah menjadi buku bestseller, dan kali ini diterbitkan sebagai edisi terbaru dengan beberapa bab tambahan yang melengkapi edisi sebelumnya. Selamat menikmati dan buktikan hasilnya. Ramadhan, maaf, kami masih sibuk dengan aktivitas. Kedatanganmu sering kali hanya kami jadikan ritual tahunan tanpa makna. Ramadhan, maaf, kami masih sibuk. Sesekali kami memang menyentuh Al-Qur'ān, tetapi tetap saja tak sebanding dengan intensnya hubungan kami dengan smartphone, gadget, dan televisi. Ramadhan, maaf, kami masih saja sibuk dengan urusan dunia. Iming-iming pahala yang berlipat ganda tetap tak menggugah hati kami dalam jor-joran dalam ibadah, gila-gilaan dalam sedekah. Kami lebih takut kekurangan uang untuk mudik dan Lebaran, ketimbang rasa takut jika ini Ramadhan terakhir kami. Allah, maaf, uang belanjaan lebih kami khawatirkan ketimbang ampunan-Mu. Makanan dan pakaian lebih kami prioritaskan ketimbang taqarrub pada-Mu. Ya Allah, jika ini Ramadhan terakhir kami, semoga ibadah kami yang tak seberapa itu Engkau terima, semoga dosa kami yang menggunung itu Engkau ampuni. Bila ada pertanyaan, "Adakah pacaran yang halal?" Jawabannya, ada, yaitu pacaran saat semua yang haram telah menjadi halal, setelah akad di depan penghulu. Maka, cinta terbaik adalah cinta yang membuat imanmu mendewasa, penegur saat taatmu luntur, penasihat saat kau maksiat. Jangan risau hingga sampai saatnya engkau siap untuk menghalalkan cintamu lewat indahnya pernikahan. [Mizan, Mizania, Religi, Islam, Pernikahan, Halal, Cinta, Motivasi] Apa perbedaan dan rahasia kesuksesan para entrepreneur muslim? Dibalik kejayaan bisnis mereka, mereka teramat yakin terhadap adanya hidden stakeholder. Dalam dunia bisnis ada yang namanya stakeholder primer (customer, pekerja, pemasok, serta investor), ada pula stakeholder sekunder (pemerintah, media massa, dan masyarakat umum). Lantas siapakah hidden stakeholder? Tidak lain adalah Sang Pencipta. Uniknya, orang-orang sukses mengakui ada faktor [x] yang seolah tak terjangkau oleh logika. Mereka merasakan kehadiran [tangan-tangan gaib] yang senantiasa bekerja tanpa henti dan selalu turut campur dalam perjalanan bisnis mereka. Nah, di situlah peran spiritualitas dalam dunia bisnis patut dan wajib dipertimbangkan. Semakin manusia menyadari kehadiran hidden stakeholder, perjalanannya menapaki tangga kesuksesan seolah dipermudah. Dan inilah kunci utama keberhasilan manusia-manusia langit. Kunci 1 Membeli Kerajaan Surga Bagaimana menerapkan Prophetic Mindset dalam bisnis? Kunci 2 Memasuki Sembilan dari Sepuluh Gerbang Kekayaan Apa keterkaitan Cashflow Quadrant dengan kerajaan bisnis Nabi Muhammad dan para sahabat? Kunci 3 Mengotak-Atik Takdir Bagaimana trik manusia langit menjungkirbalikkan nasib? Kunci 4 Celestial Character Apa relevansi al-amin dengan bisnis di zaman edan? Kunci 5 Mengundang Pertolongan Langit Bagaimana mengikutsertakan [tangan-tangan gaib] untuk menggapai keajaiban? Hidup adalah helaan napas, yang suatu saat akan kita embuskan untuk terakhir kalinya. Kini kita di atas tanah, tapi tak lama lagi tanah di atas kita. Dunia memang bukan tempat tinggal, tapi tempat meninggal. Lantas, apa yang pantas kita sombongkan? Apa yang kita banggakan? Raga kita menjadi santapan binatang tanah. Tabungan yang kita kumpulkan jadi warisan yang diperebutkan. Kendaraan mewah berganti dengan keranda. Rumah megah berganti dengan liang di dalam tanah. Emas dan perhiasan tak ada yang dibawa. Pakaian branded telah berganti dengan kafan. Jabatan tertinggi adalah pensiun. Gelar tertinggi adalah almarhum. Buku ini disusun dengan klasifikasi berdasarkan wilayah kehidupan yang hendak dieksplorasi oleh penulis. Diawali dengan bagian Menata Hati Membenahi Nurani, Anda akan diajak untuk bercengkerama tentang pemaknaan tauhid, takdir, sufi,

serta beberapa tema yang menyentuh wilayah jiwa. Bahasan dilanjutkan dengan tema Baitii Jannatii yang mengeksplorasi trik dan tip Islam untuk menggapai kesuksesan dalam wilayah keluarga. Bagian ketiga Memancarkan Cahaya Surga di Tempat Kerja, Anda akan diajak memaknai ulang seluruh aktivitas pekerjaan kita sebagai media penghambaan diri kepada Sang Pencipta. Buku ini ditutup dengan bagian Memperkokoh Semangat dan Visi Hidup yang memotivasi muslim untuk meraih empat tangga kesuksesan. Buku Tuhan, Maaf, Kami Sedang Sibuk tidak hanya menjadi media perenungan untuk memasuki wilayah sakral dalam lubuk sanubari kita, namun juga memberi pancaran inspirasi, ilmu, serta semangat yang menggugah dan mencerdaskan. Raih Cinta Tanpa Azab PENULIS: Samsul Kifli El-Rupaty ISBN: 978-623-229-007-5 Penerbit : Guepedia Publisher Ukuran : 14 x 21 cm Tebal : 208 halaman Sinopsis: Mereka juga pernah remaja. Tapi, mereka tau cara menghadapi masa tersebut dengan keridhoan & keberkahan. Andai Al-Imam Asy-Syafi'i berleha-leha dengan masa remajanya. Bisakah ia menjadi mufti dimasa tua? Andai Muhammad Alfatih bermanja dirumah. Tidak mau bersibuk dengan ilmu agama. Bisakah ia berdiri mengukir sejarah, sebagai pemimpin penakluk konstatinopel. Desain masa remajamu dengan bingkai keberkahan. Kita punya kisah, mereka juga punya kisah. Ayat-ayat cinta memang karya memukau dari laki-laki bersahaja. Tapi, Masih banyak potongan-potongan cinta yang lebih memukau, Hilang tertimbun debu sejarah. Kutiplah potongan-potongan cinta yang hilang. Sebuah potongan cinta yang dipersembahkan hanya kepada Allah. Sebuah potongan cinta yang dipersembahkan hanya karena Allah. Buku ini disusun dengan klasifikasi berdasarkan kehidupan remaja. diawali dengan bagaimana seorang remaja meraih sebuah keberkahan, anda diajak untuk melihat keadaan remaja pada saat ini, setelah itu menjelaskan bagaimana menjadi remaja yang berkah. Bahasan dilanjutkan dengan tema remaja dan perasaan. suatu hal yang tak mungkin terpisah. yang mana dijelaskan dengan penjelasan dan gambaran yang islami agar remaja selamat dalam masa keemasannya, dan setelah itu memberi gambaran yang membuka hati remaja tentang satu hal, aku meninggalkan mu. buku ini ditutup dengan kumpulan cerita indah. kisah mereka yang mencintai karena allah dan berbahagia atas cintanya. Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guysThe Perfect Muslimah. Indah akhlaknya, teduh parasnya, brilian otaknya, mantap ilmu agamanya, luas pergaulannya, dahsyat prestasinya, hebat kontribusinya. Auratnya terjaga, pergaulannya terjaga, perilakunya terjaga. Matanya berkilau oleh air mata takwa, bibirnya basah dengan untaian petuah, rambutnya tertutup oleh juluran jilbabnya. Bicaranya dakwah, pendengarannya tilawah, gerakannya jihad fii sabilillah. Hatinya penuh zikir, otaknya penuh pikir, dipercantik oleh terjaganya lahir. The Perfect Muslimah. Kaulah gemintang yang menghias langit yang pekat. Kaulah rembulan yang cahayanya teduh tak memanaskan. Kaulah bidadari bumi yang kelak jadi bidadari yang tercantik di surga. • Kisah tentang seorang mahasiswi yang ingin hidup mandiri sehingga menolak uang beasiswa untuk kuliahnya. • Rahasia seorang muslimah yang tiap semester selalu meraih indeks prestasi tertinggi di kampusnya, berhasil kuliah di luar negeri, dan kini menjadi dosen di sebuah perguruan tinggi favorit. • Kisah seorang mahasiswi yang otaknya makin brilian saat memutuskan menjadi hafidzah (penghafal Qur'an). • Perjalanan hidup gadis yang ingin sekali menikah tetapi Tuhan tak jua mengabulkan pintanya. Ia baru menemukan jodoh terbaiknya saat melaksanakan petuah seorang bijak. • Muslimah yang dulunya bingung antara pilihan karier yang cerah dan menjadi ibu rumah tangga yang hebat. • Kisah seorang gadis remaja yang meraih nilai UAN tertinggi tingkat nasional usai merutinkan tahajud, sedekah, dan doa orangtua. Temukan kisah-kisah inspiratif lainnya dalam buku ini. Jomblo barangkali adalah status yang memalukan karena mengindikasikan kita yang tak laku. Terlebih usia yang semakin beranjak, namun status jomblo tak jua berubah. Betapa malunya kita akan hal itu. Kita merasa jelek, merasa tak berharga jika tak ada yang mencintai. Tenang, Blo. Jomblo Pasti Berlalu. Kita hanya perlu bertahan sembari memperbaiki diri. Buku ini berisi tips-tips cerdas menjadi jomblo, tips-tips agar tidak mudah sakit hati, terlebih tips-tips untuk memilih pasangan hidup sebab mencintai butuh

perjuangan dan waktu yang panjang. Agar nanti saat waktunya tiba kita telah siap lahir maupun batin. Jadi, nggak perlu khawatir saat ada yang tanya "kapan nikah" karena setiap hamba telah ditakdirkan berpasang-pasangan oleh Sang Pencipta. Kita tinggal berusaha dan berdoa. Doaku untukmu dari dulu cuma satu, semoga kita bisa bersatu. Bila ada pertanyaan, "Adakah pacaran yang halal?" Jawabannya, ada, yaitu pacaran saat semua yang haram telah menjadi halal, setelah akad di depan penghulu. Maka, cinta terbaik adalah cinta yang membuat imanmu mendewasa, penegur saat taatmu luntur, penasihat saat kau maksiat. Jangan risau hingga sampai saatnya engkau siap untuk menghalalkan cintamu lewat indahnya pernikahan. [Mizan, Mizania, Religi, Islam, Pernikahan, Halal, Cinta, Motivasi] Buku ini disusun dengan klasifikasi berdasarkan wilayah kehidupan yang hendak dieksplorasi oleh penulis. Diawali dengan bagian Menata Hati Membenahi Nurani, Anda akan diajak untuk bercengkerama tentang pemaknaan tauhid, takdir, sufi, serta beberapa tema yang menyentuh wilayah jiwa. Bahasan dilanjutkan dengan tema Baitii Jannatii yang mengeksplorasi trik dan tip Islam untuk menggapai kesuksesan dalam wilayah keluarga. Bagian ketiga Memancarkan Cahaya Surga di Tempat Kerja, Anda akan diajak memaknai ulang seluruh aktivitas pekerjaan kita sebagai media penghambaan diri kepada Sang Pencipta. Buku ini ditutup dengan bagian Memperkokoh SeManga, Manhua & Manhwat dan Visi Hidup yang memotivasi muslim untuk meraih empat tangga kesuksesan. Buku ini tidak hanya menjadi media perenungan untuk memasuki wilayah sakral dalam lubuk sanubari kita, namun juga memberi pancaran inspirasi, ilmu, serta seManga, Manhua & Manhwat yang menggugah dan mencerdaskan. Selesai dengan diri sendiri memberikan gambaran kepada kita tentang karakter pribadi yang harus dicapai oleh setiap orang dalam hidupnya. Sebab ada begitu banyak keputusan besar dalam hidup yang akhirnya dihubungkan dengan frase selesai dengan diri sendiri ini. Misalnya, - Jangan menikah, sebelum selesai dengan diri sendiri. - Jangan berani menjadi ayah atau ibu, sebelum selesai dengan diri sendiri. - Jangan menerima jabatan publik sebelum selesai dengan diri sendiri. - Jangan pilih pemimpin yang belum selesai dengan diri sendiri. - Dan seterusnya. Melihat begitu istimewanya mereka yang sudah meraih level selesai dengan diri sendiri, maka: - Saat mencari kekasih, carilah yang sudah selesai dengan dirinya sendiri. - Saat mencari sahabat, pilihlah yang selesai dengan dirinya. - Saat memilih rekan bisnis, carilah yang selesai dengan dirinya. Di buku ini akan dibahas tentang parameter dan ikhtiar apa saja yang butuh kita lakukan untuk menjadi manusia yang selesai dengan diri sendiri. Jangan pernah ingin menjadi orang yang biasa saja, karena penduduk bumi terlalu banyak. Dunia hanya memperhatikan orang-orang yang tak biasa. Dunia tak punya waktu memperhatikan orang yang hidupnya rata-rata. Ada miliaran manusia yang hidup dalam satu generasi. Tetapi hanya ada segelintir saja orang yang namanya kemudian muncul menjadi bintang. Sementara sebagian besar lainnya terpaksa alur hidupnya sangat sederhana: lahir, hidup beberapa saat, kemudian meninggalkan dunia tanpa ada sedikit pun jejak sejarah yang layak dikenang generasi setelahnya. Jadilah manusia yang kehadirannya selalu dinanti, dibutuhkan, dicintai, dan disayangi oleh orang-orang di sekitarnya. Manusia yang hadirnya sangat didamba, selalu ditunggu kedatangannya, ditangisi kepergiannya, dan bila pergi menyisakan sedih di kalbu. Jangan sampai ada dan tiadanya dirimu di dunia ini tak ada bedanya. Ukir namamu di panggung sejarah. Siapkah Anda jika tiba-tiba malaikat maut 'Izrail datang menjemput? Umpama kita tahu esok akan meninggal dunia, masihkah kita menunda-nunda shalat? Andai esok ajal itu tiba, masih sanggupkah kita menghabiskan waktu untuk membicarakan aib orang lain? Jika hari ini hari terakhir kita, masih beranikah kita mengisinya dengan dosa-dosa? 'Izrail Bilang, Ini Hari Terakhirku mengingatkan kita bahwa hidup ini pasti ada akhirnya. 'Izrail bisa datang kapan saja tanpa bertanya dulu kita siap atau tidak, di mana atau sedang apa kita. Ditulis dengan gaya bahasa yang ringan tapi menyentuh, membaca buku ini menunjukkan kepada kita cara agar kematian kita nanti bukan malapetaka, tapi justru menjadi nikmat dan karunia-Nya. Karena mati bukan soal kapan, tapi tentang bagaimana kita mempersiapkan diri menghadapinya. [Mizan Publishing, Mizania,

Agama, Islam, Indonesia]Tak ada satu pun manusia yang tidak pernah dihindari masalah. Masalah hidup laksana angin. Berembus kapan pun ia mau. Kadang bersemilir lembut, tapi tak jarang bertiup dengan kencang. Orang kuat bukan orang yang jiwanya selalu kokoh bak pohon besar yang selalu tegar. Terkadang kita butuh menjadi manusia lembut laksana rumput. Sekencang apa pun angin bertiup, rumput hanya bergoyang. Tak akan pernah tumbang. God, I Need You memuat 101 inspirasi yang bisa dijadikan sebagai panduan untuk mengatasi kesedihan jiwa. Buku dikemas dengan bahasa sederhana, padat hikmah, sarat makna, bertabur kisah, dan berlandaskan Al-Qur'an dan sunah. Sajian cerita inspiratif dan kisah-kisah reflektif menjadikan buku ini tak membosankan, bahkan sangat mengasyikkan. Ketika kebaikan yang kita lakukan justru melahirkan keangkuhan dalam jiwa. Saat ibadah yang kita rutinkan justru menjadikan diri merasa mulia. Ketika beragama tak lagi melahirkan cinta. Jika bertambahnya ilmu justru membuat sombong dan besar kepala, rasanya kita patut untuk curiga, jangan-jangan selama ini kita menyembah 'Tuhan' yang salah. Ketika bertambahnya harta tak melahirkan ketenangan. Ketika banyaknya kenalan dan teman tak lagi mendatangkan ketenteraman. Ketika rumah dan keluarga tak bisa menjadi tempat pulang yang menyejukkan. Mungkin kita perlu segera berkaca, jangan-jangan kita sedang menyembah 'Tuhan' yang salah. Ketika salat tak lagi membawa kedamaian bagi jiwa, ketika puasa tak lagi mampu mengekang nafsu yang selalu menggoda, saat bacaan zikir tak bisa lagi menjadi sarana untuk mengingat-Nya, mungkin kita perlu curiga, jangan-jangan di dalam hati kita sedang menyembah 'Tuhan' yang salah. Buku ini dihadirkan sebagai kawan untuk merenung, media untuk berkaca, karena kita butuh cermin untuk bisa melihat siapa diri kita. Jangan puas ketika buku sudah terbit. Coba deh amati, berapa banyak buku yang ditulis dengan susah payah, tetapi begitu terbit, buku itu nasibnya memilukan: dipajang sejenak di rak toko buku, tak ada yang tertarik, lalu dikembalikan ke gudang penerbit, diobral, bahkan yang paling parah buku itu dihancurkan. Karena gudang penerbit yang tak mampu lagi menampung buku tak laku. Maka target bestseller itu wajib. Ketika buku kita bestseller, itu artinya buku kita diminati banyak orang. Ketika buku itu diminati dan dinikmati banyak orang, saat itulah inspirasi dan wawasan yang kita tuliskan, bisa tersampaikan kepada pembaca. Semoga dengan itu makin banyak manfaat yang mengalir kepada kita karena tulisan kita menginspirasi banyak orang. Untuk yang pertama kalinya penulis membongkar rahasianya dalam mengemas buku-bukunya sehingga bestseller. Ditulis dengan ringkas, langsung ke inti materi, dan nggak banyak basa-basi. Buku ini mudah dipraktikkan, bahkan oleh penulis pemula sekalipun. Selalu bersyukur karena Allah masih memberikan nikmat sehat dan umur panjang. Allah tak akan pernah menghukum seorang hamba tanpa mengutus seorang Nabi terlebih dahulu untuk menyampaikan risalah-Nya. Allah juga tak akan berlaku zalim tanpa memberikan petunjuk sebagaimana yang termaktub dalam Al Qur'an yang agung dan mulia. Namun, kebanyakan hamba-hamba-Nyalah yang malah enggan menerima cahaya Islam yang mulia. Cahaya yang tak akan pernah padam hingga akhir zaman. Kita diberi nikmat akal untuk berpikir mana jalan yang lurus dan mana pula jalan yang bengkok. Jika kita memilih jalan yang lurus dan berhijrah niscaya akan selamatlah diri kita baik di dunia maupun di akhirat kelak. Generasi Menulis merupakan seri dari Generasi Emas. Menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang butuh dikuasai. Sebagian isi buku ini membongkar rahasia dapur kepenulisan saya. Sebagian lagi hasil riset saya terhadap buku best seller yang ada di Indonesia, sehingga mungkin ada beberapa bagian dari buku ini yang mengandung data dan analisis. Generasi Optimis merupakan buku ketiga dari seri Generasi yang ditulis oleh Ahmad Rifai. Dalam buku ini, penulis mengajak pembaca, terutama pemuda-pemudi untuk terus optimis terhadap apa yang sudah terjadi. Optimisme bukan hanya perlu ditanamkan pada diri kita, tetapi juga harus ditularkan ke banyak mungkin orang. Itulah salah satu tujuan dari penulisan buku ini. Selain itu, setiap pemuda diharapkan memiliki cita-cita yang tinggi agar mereka tetap memiliki keinginan untuk menggapainya. Optimis adalah satu cara menggapai cita-cita tersebut. Tuhan, harap maklumi kami, manusia-manusia yang begitu banyak



kegiatan. Kami benar-benar sibuk, sehingga kami amat kesulitan menyempatkan waktu untuk-Mu. Tuhan, kami sangat sibuk. Jangankan berjamaah, bahkan munfarid pun kami tunda-tunda. Jangankan rawatib, zikir, berdoa, tahajud, bahkan kewajiban-Mu yang lima waktu saja sudah sangat memberatkan kami. Jangankan puasa Senin-Kamis, jangankan ayyaamul baith, jangankan puasa nabi Daud, bahkan puasa Ramadhan saja kami sering mengeluh. Tuhan, maafkan kami, kebutuhan kami di dunia ini masih sangatlah banyak, sehingga kami sangat kesulitan menyisihkan sebagian harta untuk bekal kami di alam abadi-Mu. Jangankah sedekah, jangankan jariah, bahkan mengeluarkan zakat yang wajib saja seringkali terlupa. Tuhan, urusan-urusan dunia kami masih amatlah banyak. Jadwal kami masih amatlah padat. Kami amat kesulitan menyempatkan waktu untuk mencari bekal menghadap-Mu. Kami masih belum bisa meluangkan waktu untuk khusyuk dalam rukuk, menyungkur sujud, menangis, mengiba, berdoa, dan mendekatkan jiwa sedekat mungkin dengan-Mu. Tuhan, tolong, jangan dulu Engkau menyuruh Izrail untuk mengambil nyawa kami. Karena kami masih terlalu sibuk. "Tolong beri aku nasihat, mengapa hidupmu mudah?" Itulah kalimat yang diungkap oleh kawan lama saya. Berulang kali ia tegaskan, jauh-jauh datang ke rumah hanya untuk bertanya itu. Saya pun mikir-mikir, mengingat-ingat, sejak kapan ya hidup saya terasa mudah, mulus, selalu ada aja pertolongan Allah yang datang tak terduga. Mungkin memang ada beberapa amalan yang sudah saya lakukan, sehingga membuat Allah mau membantu hambanya. Namun, sepertinya bukan hanya itu, tapi memang nyatanya pertolongan-Nya-lah yang selalu datang di saat yang tepat. Tepat ketika saya membutuhkan pertolongan-Nya. Tepat hadir ketika saya sudah pasrah. Amalan tersebut akan saya bagikan dalam buku ini, agar kita semua bisa mendapatkan pertolongan-Nya. Betapa cermatnya kau persiapkan hari tua. Padahal bisa jadi sebelum tua kau sudah di alam barzah. Betapa khawatir dirimu tentang masa depan. Kau lupa masa depanmu adalah kematian. Betapa kau terlalu dalam mencintai dunia. Hingga kau lupa bahwa semua sementara. Padahal hidupmu hanya untuk ibadah. Bukan menumpuk harta dan dianggap hebat oleh sesama. Betapa seringnya kau menjadi manusia yang menampilkan diri sebagai pribadi yang sangat sempurna, baik, dan berwibawa. Namun ketika sendiri, terbongkar siapa dirimu sebenarnya. Akan datang satu masa, di mana mulutmu terkunci, hingga tak ada lagi dalih dan kebohongan apa pun yang bisa kau lontarkan untuk menutupi kehinaanmu. Bila ada pertanyaan, "Adakah pacaran yang halal?" Jawabannya, ada, yaitu pacaran saat semua yang haram telah menjadi halal, setelah akad di depan penghulu. Maka, cinta terbaik adalah cinta yang membuat imanmu mendewasa, penegur saat taatmu luntur, penasihat saat kau maksiat. Jangan risau hingga sampai saatnya engkau siap untuk menghalalkan cintamu lewat indahnya pernikahan. [Mizan, Mizania, Religi, Islam, Pernikahan, Halal, Cinta, Motivasi] Hidup adalah pilihan, baik-buruknya menentukan jalan hidup setiap insan. Pun begitu denganmu, wahai Muslimah. Jangan sia-siakan hidup dengan keliru menentukan arah jalanmu. Baikkanlah pilihanmu agar indah pula cerita hidupmu. Buku ini akan menuntunmu cerdas dan bijak dalam memilih; dari memilih teman, lingkungan dan pergaulan, pasangan hidup, pendidikan, sampai masalah karier dan pekerjaan. Semuanya dibahas tuntas dalam buku ini agar kau tak salah memilih. [Mizan, Mizania, Kisah, Inspiratif, Indonesia] Sudah banyak fakta yang mengungkap bahwa berlama-lama pacaran ternyata tak menjanjikan kelanggengan dalam rumah tangga. Sebaliknya, teramat banyak pernikahan yang meski tanpa diawali pacaran, justru langgeng dalam hubungan keluarga yang sangat harmonis. Bila ada pertanyaan, "Adakah pacaran yang halal?" Jawabannya ada, yaitu pacaran di saat semua yang haram telah menjadi halal, setelah akad di depan penghulu. Maka, cinta terbaik adalah cinta yang membuat imanmu mendewasa, penegur saat taatmu luntur, penasihat saat kau maksiat. Jangan risau hingga sampai saatnya engkau siap untuk menghalalkan cintamu lewat indahnya pernikahan. Buku ini akan menuntun kita memahami: - Perbedaan antara cinta dan hawa nafsu, - Alasan di balik perintah yang menyegerakan menikah, - Kiat-kiat memantaskan diri untuk mendapatkan jodoh terbaik, - Tip agar ortu setuju kita nikah muda, - Petaka bagi mereka yang menunda menikah dengan alasan yang dibuat-

buat, - Indahnya pacaran setelah menikah. [Mizan, Mizania, Agama, Religi, Indonesia]Bila ada pertanyaan, "Adakah pacaran yang halal?" Jawabannya, ada, yaitu pacaran saat semua yang haram telah menjadi halal, setelah akad di depan penghulu. Maka, cinta terbaik adalah cinta yang membuat imanmu mendewasa, penegur saat taatmu luntur, penasihat saat kau maksiat. Jangan risau hingga sampai saatnya engkau siap untuk menghalalkan cintamu lewat indahny pernikahan. [Mizan, Mizania, Religi, Islam, Pernikahan, Halal, Cinta, Motivasi]""Kini aku tersadar bahwa sendiri adalah status terbaik sebelum nikah. Kesucian diri, tulusnya cinta, besarnya pengorbanan hanya untuk orang yang sudah dihalalkan bagi kita. Ada baiknya, sebelum kita menikah mari bersabar dalam kesendirian. Kita padatkan waktu untuk berprestasi. Tak perlu lagi kita galau soal jodoh. Kalau diri kita berkualitas, jodoh yang berkualitas akan dihadirkan untuk kita. Kini aku menyadari bahwa orang yang serius denganku, tentu memperlakukanku dengan baik. Tak akan menyentuhku sedikit pun, menjaga kehormatanku sampai Allah menghalalkan hubunganku dengan jodoh terbaik yang sudah dipersiapkan oleh-nya. Betapa bahagianya jika sentuhan pertama serta kesucianku menjadi hadiah terindah bagi pasangan halalku nanti. Aku ingin diriku adalah hadiah berharga dari Allah untuknya. Aku tak ingin kelak menyesal karena sudah menzalimi kekasih sejati yang siap menemani seumur hidupku. ""Bila ada pertanyaan, "Adakah pacaran yang halal?" Jawabannya, ada, yaitu pacaran saat semua yang haram telah menjadi halal, setelah akad di depan penghulu. Maka, cinta terbaik adalah cinta yang membuat imanmu mendewasa, penegur saat taatmu luntur, penasihat saat kau maksiat. Jangan risau hingga sampai saatnya engkau siap untuk menghalalkan cintamu lewat indahny pernikahan. [Mizan, Mizania, Religi, Islam, Pernikahan, Halal, Cinta, Motivasi]  
Copyright code : [67b41a2d2368329addc1bf2e4e9775d4](https://www.modernh.com/67b41a2d2368329addc1bf2e4e9775d4)